

Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Anton Bayudi

SD Negeri 2 Purwoharjo
antonbayudi@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

As an effort to improve student learning outcomes in the learning process, one of them is by using learning media. Image is one of the learning media that can be used in learning. Picture media is a medium that is often used by teachers in delivering subject matter. So the image media is the media used to visualize or distribute messages from the source to the recipient (student). By using image media, students can understand the material presented by the teacher and are able to improve student learning outcomes. Learning outcomes are when someone has learned there will be a change in behavior in that person.

Keywords: *Media images, learning outcomes, elementary school*

Abstrak

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media gambar adalah media yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Jadi media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Dengan menggunakan media gambar siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada sorang tersebut.

Kata kunci: *Media gambar, hasil belajar, sekolah dasar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Media dapat membantu proses belajar siswa, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Alasan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain: Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, materi pelajaran akan lebih jelas dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan pada hari tersebut dengan maksimal.

Association For Education and Communication Technology (AECT) mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyalur informasi, sedangkan National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut (Arsyad, 2015: 3).

Selain hal tersebut, guru juga harus menempatkan dirinya sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator untuk terciptanya proses pembelajaran yang dinamis dan inovatif. Di mana guru menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa agar mencapai tujuan dan hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar adalah “kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar” (Kunandar, 2013:62).

Selain itu hasil belajar merupakan “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar” (Susanto, 2013:5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah melakukan usaha-usaha supaya siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran. Media Pembelajaran merupakan Sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di Sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh.

Rayanda Asyar (2012 : 8) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Apalagi media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar lebih bervariasi, Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati video, gambar, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Salah satu media pembelajaran yang bisa kita gunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media gambar. Gambar dapat membantu mendorong siswa serta dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam

kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Media gambar termasuk kepada gambar tetap (*still picture*) yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: pertama gambar datar tidak tembus pandang (*flat opaque picture*), misalnya gambar fotografi, gambar dan lukisan cetak. Kedua adalah gambar tembus pandang (*transparent picture*), misalnya film slides, film strips dan transparencies.

Menurut Sadiman, dkk. (2011: 28-29) Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.

Sedangkan menurut Cecep Kusnandi, dkk. (2013: 41-42) Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.

Adapun syarat dalam memilih media gambar menurut Daryanto (2011: 104) antara lain:

1. Komposisi yang baik artinya gambar itu mempunyai pusat perhatian yang jelas sehingga memberikan keseimbangan kepada gambar secara keseluruhan, kedudukan dan arah garis-garis, pemakaian cahaya, bayangan serta pewarnaan. Keefektifan suatu gambar ditentukan oleh sejauhmana baik gagasan dikomunikasikan melalui gambar itu.
2. Pewarnaan yang efektif, gambar berwarna harus dipilih betul menurut kenyataan.
3. Teknik merupakan syarat yang ketiga dari gambar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain hal tersebut menurut Anas (2011: 11) media gambar memiliki karakteristik yaitu: dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana, sifatnya konkrit, lebih realistis menunjukkan pokok masalah, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dapat memperjelas suatu masalah, murah harganya dan mudah diperoleh.

Media gambar juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Menurut Daryanto (2011: 100) kelebihan media gambar sebagai berikut:

1. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
2. Harganya relatif murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya.
3. Gambar dapat dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
4. Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Menurut Daryanto (2011: 101) kekurangan media gambar antara lain:

1. Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.
2. Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga.
3. Gambar tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

Dengan penggunaan gambar sebagai media pembelajaran, akan mempermudah siswa menerima dan memahami materi pelajaran sehingga akan merubah hasil belajarnya menjadi meningkat sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Snelbeker dalam Rusmono (2012: 8) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah perilaku seseorang berubah akibat dari pengalaman. Sedangkan menurut Bloom dalam Rusmono (2012: 8), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Damayanti dan Mudjiono (2010), hasil belajar merupakan hasil yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar: Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2008) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada sorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Munadi dalam Rusman. T (2013 : 124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

SIMPULAN

Media gambar adalah alat pembelajaran dalam bentuk gambar yang dibuat atau ditempel di atas kertas manila atau karton, dibuat sebgai mungkin sehingga dapat menarik perhatian anak untuk mempelajari apa yang disampaikan oleh guru. Siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran apabila apa yang dia dengar dari penjelasan guru dapat langsung dilihat karena ingatan anak lebih melekat apabila materi yang di dengarnya dapat dilihat langsung secara nyata maupun dalam bentuk gambar. Dengan menggunakan media gambar sebagai sarana belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S, Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali pers
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2013
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

- Dimiyati, Mudjiono.(2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Rayandra Asyar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rusman. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusmono.(2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia/
- Sudijono, Anas. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.